

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Yaitu sebuah penelitian yang dilaksanakan dengan terjun langsung ke lapangan guna menggali serta memperoleh data yang tentunya berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti, yakni Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Timur terhadap Penggunaan QRIS. Adapun sifat dari penelitian ini yaitu berupa deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis serta akurat (Sugiyono, 2018:641).

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yakni penelitian dilakukan dengan berlandaskan pada positivistic (data konkrit), dimana data penelitiannya berbentuk angka-angka yang diukur dengan menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungannya, kemudian akan diolah serta dianalisis guna memperoleh sebuah informasi atau kesimpulan secara ilmiah (Sugiyono, 2018:13). Penelitian ini juga metode Survei (*research survey*). Survei sendiri merupakan metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Pada umumnya, definisi survei terbatas pada sebuah penelitian yang datanya didapatkan dari sampel guna mewakili seluruh populasi yang ada. Dengan demikian, penelitian dengan metode survei ini ialah penelitian yang menggunakan sampel dari sebuah populasi serta alat pengumpulan datanya adalah dengan memakai kuesioner (Ardian, 2013).

B. Lokasi penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini berlokasi di Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 70111. Diketahui bahwa terdapat 126 ritel atau toko modern yang beroperasi di kota Banjarmasin ini, dari jumlah itu terbagi antara lain 48 Indomaret, 60 Alfamart, 11 Foodmart dan sisanya ritel lokal, dan tentunya pada ritel atau toko modern yang telah beroperasi ini menyediakan pembayaran dengan sistem *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Hal tersebutlah yang menjadi alasan pemilihan lokasi penelitian ini, dan menurut pengetahuan penulis, permasalahan ini belum pernah diangkat di lokasi ini sehingga sangat perlu untuk dikulik lebih dalam lagi karena ini merupakan topik yang menurut penulis layak untuk diteliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu batasan dalam penelitian yang bermanfaat guna membantu peneliti dalam menentukan orang ataupun benda sebagai titik lekatnya variabel penelitian (Arikunto, 2016:26).

1. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan yang menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).
2. Objek penelitian adalah suatu atribut ataupun nilai dari orang, objek, atau sebuah kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang sudah ditetapkan peneliti guna dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Objek dalam penelitian ini tingkat kepuasan masyarakat dalam penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari lalu ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat banjarmasin timur yang menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*, adapun jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui.
2. Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang menjadi sumber data dalam penelitian, *teknik sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan jenis *purposive sampling* yaitu sebuah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan beberapa pertimbangan tertentu yang tentunya sesuai dengan kriteria yang dimaksudkan guna dapat peneliti mendapatkan sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018:138). Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui maka rumus yang akan digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang di butuhkan adalah rumus *Lemeshow* yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 x p (1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{0,96}{0,01}$$

$$n = 96,04 = \text{dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

$Z = \text{Skor } Z \text{ pada kepercayaan } 95\% = 1,96$

$P = \text{Maksimal estimasi} = 0,5$

$d = \text{Alpha } (0,10) \text{ atau } \textit{sampling error} = 10\%$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, maka jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah berjumlah 100 responden. Kriteria dalam penarikan sampel ini yaitu masyarakat Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan yang menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*.

E. Data dan Sumber Data

1. Data merupakan segala keterangan ataupun informasi tentang semua hal yang tentunya berkaitan dengan tujuan dari penelitian.
2. Sumber data, dalam penelitian ini terdapa dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.
 - a. Data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini data diperoleh dari para responden, yaitu masyarakat Kecamatan Banjarmasin Timur yang tentunya menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* yang dapat memberikan informasi serta keterangan yang berkaitan dengan penelitian sehingga data dalam penelitian ini menjadi lengkap.
 - b. Data sekunder, yaitu data yang berkaitan dengan penelitian yang didapatkan secara tidak langsung dan didapatkan dari berbagai sumber yang ada dan berguna untuk melengkapi data primer (Siyoto&Sodik,

2015). Dan dalam penelitian ini, data diperoleh dari buku, jurnal, internet, serta kepustakaan lain sebagai bahan penunjang penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket / kuesioner. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, yang disusun dengan beberapa prosedur penyusunan kuesioner/angket (Siyoto & Sodik, 2015). Angket atau kuesioner dalam hal ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden. Kuesioner dibuat pada google form dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala pengukuran dengan lima kategori respon yang berkisar antara “sangat setuju” hingga “tidak setuju” yang mengharuskan responden menentukan derajat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing dari serangkaian pernyataan mengenai objek stimulus. Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pertanyaan dengan skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Likert

No	Keterangan	Angka
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan ukuran kevalidan suatu instrument pernyataan terhadap variabel penelitian (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 55). Uji validitas ini berfungsi untuk menentukan keabsahan atau kebenaran suatu kuesioner penelitian yang peneliti gunakan untuk mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Dalam penelitian ini, uji validitas diukur dengan metode *pearson product moment* menggunakan program *Software IBM SPSS Statistics 29 (Statistic Package For The Social Science)*. Adapun rumus pearson product momen sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor item X

$\sum Y$ = Jumlah skor item Y

N = Jumlah responden

Hasil r_{XY} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan df (*degree of freedom*) = $N - 2$ dengan tingkat signifikansi 5% jika $r_{tabel} < r_{xy}$, maka dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali pengukuran atau lebih terhadap hal yang sama (Siregar S, 2013, Hal.55). Pada penelitian ini, uji reabilitas diukur dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan

program *Software IBM SPSS Statistics 29 (Statistics Package For The Social Science)*.

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan *nilai Cronbach's Alpha* dengan tingkat signifikansi yang didapat. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 dan adapun rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = Varians butir

$\sum t^2$ = Varians total

Kriteria keputusannya adalah apabila $\text{Alpha} >$ maka dinyatakan reliabel dengan taraf signifikansi 5%.